

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Materi Butir – butir Pancasila SDN Petemon Surabaya

Mardiana

PGSD, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
diana.deen99@gmail.com

Jarmani

PGSD, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
jarmani_fbs@uwks.ac.id

Reza Syehma Bahtiar

PGSD, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Korespondensi penulis: diana.deen99@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the lack of students in applying Pancasila practice in everyday life. One way that can be used in this case is the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model. The purpose of this study was to determine the effect of the CTL learning model on the learning outcomes of class III students on Pancasila items at SDN Petemon Surabaya. The type of research used is quantitative using the experimental method, with the type of Pretest-Posttest Control Group Design. This study uses a population of class 3 SDN Petemon Surabaya. Class 3A has 28 students as the control class and class 3B has 28 students as the experimental class. The research instrument used pretest and posttest questions which contained 10 multiple choice questions. The data collection technique used the pretest and posttest standard values, the tests used were: normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results of the data analysis produced by the experimental posttest were higher than the control. This proves that there is an influence of the CTL learning model on the learning outcomes of class III students on Pancasila items at SDN Petemon Surabaya.*

Keywords: *The Effect of Contextual Teaching and Learning (CTL), Student Learning Outcomes*

Abstrak. Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya siswa dalam menerapkan pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam hal ini yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas III materi butir-butir Pancasila SDN Petemon Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, dengan jenis Pretest-Posttest Control Group Design. Penelitian ini menggunakan populasi kelas 3 SDN Petemon Surabaya. Kelas 3A berjumlah 28 siswa sebagai kelas control dan kelas 3B berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian ini menggunakan soal *pretest dan posttest* yang berisikan 10 soal pilihan ganda. Teknik pengumpulan data menggunakan nilai standar tes *pretest dan posttest*, uji yang digunakan yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil analisis data yang dihasilkan *posttest* eksperimen lebih tinggi dari pada control. Ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas III materi butir-butir Pancasila SDN Petemon Surabaya.

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 30, 2023; Accepted Juli 20, 2023

* Mardiana, *diana.deen99@gmail.com*

Kata kunci: Pengaruh *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Hasil belajar siswa

LATAR BELAKANG

Ketika kita membicarakan tentang pendidikan, kita merasa bahwa kita sedang membicarakan permasalahan yang kompleks dan sangat luas. Mulai dari masalah peserta didik, pendidik/guru, manajemen pendidikan, kurikulum, fasilitas, proses belajar mengajar, dan lain sebagainya. Salah satu masalah yang banyak dihadapi dalam dunia pendidikan kita adalah lemahnya kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di sekolah. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas hanya diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya banyak peserta didik yang ketika lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi.

Pendidikan adalah salah satu aset berharga pada diri seseorang untuk kelanjutan hidup di masa depan. Pendidikan sangat berperan penting dalam kemajuan suatu negara. Suatu negara dikatakan maju atau tidak, dapat dilihat dari seberapa tinggi kualitas pendidikan yang ada di negara tersebut. Pendidikan diarahkan kepada terbinanya manusia Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir (M.Prawiro, 2018). Pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi siswa agar bisa mengetahui, mengevaluasi dan menerapkan setiap ilmu yang diperoleh dari pembelajaran di sekolah dengan pengalaman yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga merupakan sebuah usaha yang dapat terencana dan mewujudkan

suasana belajar yang proses belajarnya dapat mengembangkan sebuah potensi diri siswa. Tujuan pendidikan secara umum yaitu menjadi manusia yang baik, bertanggung jawab, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Mengabdikan kepada masyarakat, bangsa dan negara, dan sebagainya. Pendidikan merupakan hal yang sangat diperlukan dalam memajukan negara Indonesia.

Pembelajaran merupakan adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Moh.Suardi, 2018). pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Hal ini berarti bahwa keberhasilan suatu individu dalam pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajarkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain-lain. untuk mencapai tujuan kurikulum guru melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesionalnya. Dalam kenyataannya banyak kelemahan dan hambatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas antara guru ataupun antara siswa. Untuk itu harus ada penyesuaian antara Model pembelajaran dengan Materi yang akan di ajarkan. Sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran,

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, sebenarnya model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran, dari yang sederhana sampai model yang agak kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dari konsep tersebut, ada tiga hal yang harus kita pahami. Pertama, CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks CTL tidak mengharapkan agar siswa hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran. Kedua, CTL mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan bermakna secara fungsional akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa. Ketiga, CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya CTL bukan hanya mengharapkan siswa dapat

memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran CTL siswa bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung. Melalui pengalaman itu diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan juga psikomotor. Dengan model pembelajaran ini, diharapkan murid akan dapat mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang menyenangkan yang dapat membangkitkan. Berdasarkan Latar Belakang di atas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas III pada materi butir – butir pancasila SDN Petemon Surabaya”

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Model Pembelajaran Dalam dunia pendidikan, Mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan bahan pelajaran pada siswa, melainkan yang terpenting adalah bahan pelajaran tersebut disajikan dan dipelajari oleh siswa secara efisien dan efektif. Dalam pembelajaran sangat diperlukan adanya cara untuk menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam proses penyampaian pelajaran, di butuhkan Model yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di capai. Model pembelajaran yang sesuai akan memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran dan mengikuti proses belajar mengajar secara baik. Dalam pembelajaran sangat diperlukan adanya cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Agar tujuan tersebut tercapai dengan baik maka diperlukan kemampuan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran. Hanafiah dan Suhana (2010: 41) mengemukakan model pembelajaran merupakan salah satu

pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku siswa secara adaptif maupun generatif.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mengarah pada pembelajaran yang berhubungan dengan pengetahuan yang dimiliki dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), Masyarakat Belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modeling*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*) (Depdiknas, 2003). Aqib (2016: 1) menyatakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Menurut Hamdayana (2014: 53) menjelaskan *Contextual Teaching and Learning* CTL adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen (*eksperimental research*) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dalam suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono,

2018:107). Tujuan menggunakan penelitian eksperimen karena penelitian ini menggunakan perlakuan yang bertujuan untuk mempengaruhi objek penelitian dengan anggapan akan terjadi perubahan. Dalam penelitian eksperimen, peneliti memanipulasi kurang lebih sedikitnya satu variabel bebas (independen), mengontrol variabel-variabel lain yang relevan dan mengamati dampaknya terhadap satu variabel terikat (dependen) atau lebih (Leo, 2013:99).

Dalam penelitian kuantitatif ini diperlukan suatu desain penelitian yang berfungsi sebagai penanda penelitian agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Desain dalam penelitian ini menggunakan *True experimental design* yang dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Penggunaan desain pada penelitian membatasi penelitian agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Bentuk desain yang digunakan yaitu *Posttest-Only Control Group Design* Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen (diberi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*) dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Dalam penelitian sesungguhnya, pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda, menggunakan statistik t-hitung. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Tempat Penelitian ini dilakukan di SDN Petemon yang bertempat di Jl. Petemon III no. 203, Petemon Kec. Sawahan Kota Surabaya, Jawa Timur 60281. Peneliti memilih menggunakan tempat tersebut dengan tujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam meningkatkan hasil

belajar siswa materi butir-butir Pancasila. Dari berbagai data dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian salah satunya adalah observasi secara langsung ke sekolah dan berkonfirmasi dengan pihak sekolah yang bersangkutan terutama guru. Setelah disetujui pelaksanaan tersebut, maka dilanjutkan dengan memeriksa kembali persiapan sebelum melakukan pembelajaran dengan siswa di kelas.

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah tes. jenis tes yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, *Posttest* merupakan tes yang dilakukan di akhir kegiatan belajar mengajar yang memiliki peranan untuk menguji pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan (Khaatimah, H., 2017: 76-87). Tes ini berbentuk soal (pilihan ganda) sebanyak 10 butir. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen (diberi model CTL) dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Kedua tes tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada materi butir-butir pancasila.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diolah dan dianalisis untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Mulyadi, 2012: 71-80) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir yakni *pretest dan posttest*, setelah mengumpulkan data peneliti akan menjumlah hasil yang sudah diperoleh dengan menganalisis data, Analisis data pada penelitian ini diperoleh dari tahapan yakni: uji prasyarat analisis data dengan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji T. Analisis data penelitian ini menggunakan bantuan dari aplikasi *statistical product and service solution (SPSS)* versi 25.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diambil dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

b. Uji Homogenitas

Selain uji normalitas, diperlukan uji homogenitas varians yang digunakan untuk mengetahui homogen atau tidaknya suatu varians dengan menggunakan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, seragam atau tidaknya variansi sampel dari populasi yang sama.

c. Uji T

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada sampel, maka selanjutnya data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Uji T. bertujuan untuk membandingkan nilai rata-rata dengan melihat homogen tidaknya varians data (Alfhi, 2017:71).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapat dari nilai kedua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan memakai model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas III pada materi butir-butir Pancasila SDN Petemon Surabaya. Bab ini akan menjabarkan tentang hasil pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan berjumlah 56 siswa dari kelas III-A dan kelas III-B

Analisis data penelitian ini dilaksanakan secara kuantitatif, pelaksanaannya menerapkan model CTL di luar kelas. Peneliti memberikan pembelajaran pada kelas eksperimen di luar kelas dengan membagikan lembar yang berisi lambang Pancasila.

Sedangkan kelas kontrol diberikan model pembelajaran biasa di dalam kelas. Perhitungan data penelitian ini berasal dari penilaian *pretest* dan *posttest*.

Pengujian persyaratan analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Adapun persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji T, Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 25. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 1.

		Kontrol	Eksperimen
N		28	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87.50	87.50
	Std. Deviation	10.758	10.758
Most Extreme Differences	Absolute	.270	.270
	Positive	.158	.158
	Negative	-.270	-.270
Test Statistic		.270	.270
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

Normalitas Data

Tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa uji normalitas di ambil dari nilai *posttest* dari dua kelas, yang mana dari kelas kontrol terdapat nilai $0,000 < 0,05$ dan kelas Eksperimen $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tidal berdistribusi normal oleh karena itu pada uji t peneliti menggunakan *non parametric teks* yaitu dengan menggunakan Uji *Mann Whitney U*, karena data pada penelitian ini tidak sama atau kurang dari 0,05

Adapun uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Homogeneity of Variances* sebagai berikut:

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.166	1	54	.285
	Based on Median	.165	1	54	.686
	Based on Median and with adjusted df	.165	1	43.989	.686
	Based on trimmed mean	.778	1	54	.382

Tabel 2. Uji Homogenitas

Tabel 2 menunjukkan bahwa dalam pengujian ini terdapat nilai *sig based on mean* senilai $0.285 > 0,05$. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat perbedaan hasil dari *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen bervarian homogen, maka dapat disimpulkan bahwa varian data tersebut bersifat homogen.

Uji hipotesis atau yang biasa disebut Uji-T bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji t yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *non parametric test* dengan menggunakan uji *Mann Whitney U* melalui aplikasi *Spss 25*.

Uji Hipotesis

- *H0*: Tidak ada Pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas III pada materi butir-butir Pancasila SDN Petemon Surabaya.
- *H1*: ada Pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas III pada materi butir-butir Pancasila SDN Petemon Surabaya.

		Ranks		
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	Kelas Kontrol	28	24.11	675.00
	Kelas Eksperimen	28	32.89	921.00
	Total	56		

Tabel 3.

Perbandingan Nilai Rata-rata

Tabel 3. Menjelaskan bahwa nilai rata-rata di dua kelas memperoleh nilai yang berbeda, kelas kontrol 24,11 dan kelas eksperimen 32,89, maka dapat disimpulkan bahwa nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai kelas kontrol dalam tes *posttest*.

	Hasil
Mann-Whitney U	269.000
Wilcoxon W	675.000
Z	-2.144
Asymp. Sig. (2-tailed)	.032

Tabel 4. Uji T test

Tabel 4. menjelaskan tentang hasil dari uji *Mann Whitney U*, bahwa pada nilai signifikansi (2-tailed) terdapat $0,32 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, Dengan demikian dapat di simpulkan terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, karena pengaruh *model contextual teaching and learning* dalam hasil belajar siswa,

Dari hasil analisis data di atas pretest dan posttest dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran CTL dalam materi butir-butir Pancasila dapat berpengaruh. Hal ini dapat dilihat dari hasil hitungan menggunakan Uji *Rank* kelas kontrol mendapatkan 24.11, kelas Eksperimen mendapatkan nilai 32.89, maka dapat

disimpulkan bahwa posttest pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas Kontrol.

Peneliti melakukan kegiatan ini selama 3 hari, di hari pertama peneliti memberikan soal pretest yang berjumlah 10 soal pilihan ganda, baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen, pada hari kedua peneliti memberikan pembelajaran model CTL pada kelas eksperimen, dan bertempat diluar kelas. Peneliti membagi menjadi beberapa kelompok dengan memberi tugas mencari contoh perilaku sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah, sebelum siswa ke luar kelas peneliti memberikan penjelasan tentang butir-butir Pancasila, dan setelah melakukan tugas yang diberikan siswa akan diminta untuk setiap perwakilan memaparkan jawaban kelompoknya, dalam hal ini peneliti ingin memberikan arahan kepada siswa-siswa bagaimana cara saling menghargai sesama teman, dan bertoleransi tanpa ada yang membeda-bedakan. Sejalan dengan penjelasan yang diberikan terdapat perubahan dalam sikap siswa yaitu: siswa lebih mampu menghargai pendapat orang lain dan tidak memilih dalam berteman.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai analisi data sebelum maupun sebelum penerapan di ungkapkan bahwasanya ada peningkatan terhadap kelas eksperimen dibanding kelas kontrol. kemudian peneliti melakukan Uji Hipotesis dengan *Mann Whitney U*, uji hipotesis dilakukan setelah melaksanakan prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas yang menggunakan bantuan aplikasi spss 25. Pengujian pada Uji normalitas peneliti menggunakan data dari nilai *posttest* pada kedua kelas yaitu: kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian tersebut menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi

SPSS 25, dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ hasil yang ditemukan pada uji normalitas yang diambil dari data posttest menerangkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Pengujian pada uji homogenitas peneliti menggunakan data dari nilai *posttest*, kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan menggunakan bantuan aplikasi spss 25, pengujian tersebut menggunakan uji *Homogeneity of Variances* dengan nilai *sig based on mean* senilai $0.285 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data varian homogen atau bersifat homogen.

Uji normalitas data tidak berdistribusi normal, sedangkan pada uji homogenitas data bersifat homogen oleh karena itu peneliti pada uji T menggunakan uji *Mann Whitney U* sebab data uji normalitas tidak berdistribusi normal. Pada *Mann Whitney U* terdapat nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,32 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak,

Berdasarkan penjabaran pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat Pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas III materi butir-butir Pancasila SDN Petemon Surabaya, berpengaruh terhadap keseharian siswa. Sehingga siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan bersikap sesuai dengan Pancasila.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas terdapat Pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas III materi butir-butir Pancasila SDN Petemon Surabaya, Sehingga siswa dapat menerapkan dalam kehidupan

sehari-hari baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

B. Saran

Untuk kepentingan penelitian yang selanjutnya setelah skripsi ini ditulis, maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Peneliti berharap kepada siswa agar dapat meningkatkan sikap Pancasila pada kehidupan sehari-hari dan Dapat menjadi sarana belajar aktif sejalan dengan kurikulum yang berlaku serta penunjang dalam mengidentifikasi problematika dalam materi yang diajarkan.

2. Bagi Guru

Dapat menjadi sarana untuk meningkatkan hasil belajar dan media pendukung pemahaman siswa.

3. Bagi peneliti

Peneliti yang akan menggunakan model CTL sebagai penelitiannya, alangkah baiknya menggunakan mata pelajaran selain butir-butir Pancasila agar dapat lebih diketahui.

DAFTAR REFERENSI

Takdir Aidir. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Murid Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning)

pada kelas V SD Inpres Bertingkat Sungguminasa Kabupaten Gowa. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.

Andhy Brenjenk. 2013. *Pengertian strategi, pendekatan, metode*. Tersedia online di http://andhy-brenjenk.blogspot.co.id/2013/10/pengertian-pendekatan-strategi-metode_27.html. Di unduh tanggal 25 Januari 2017 pukul 20:15.

Evrika. 2014. *Penerapan Contextual Teaching And Learning untuk meningkatkan hasil belajar PKn*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar : Unismuh Makassar.